

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku tercinta, Bpk Wikan Danardono dan Ibu Fauzia Ratna Utami atas segala kesabaran dan kecintaan dalam membesarkan kami anak-anaknya, yang telah melalui pahit getirnya hidup demi kami anak-anaknya.*
- *Saudara-saudariku yang aku sayangi, Dhanes, Hasna dan Hanif.*
- *Ari Dhamayanti yang selalu memberi support.*

2. Menetapkan faktor apa yang paling menentukan perilaku merokok pada Siswa SMU.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan praktis dan pengetahuan langsung dengan terjun langsung mempraktekkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama kuliah pada kondisi dunia bisnis yang sesungguhnya, dan mengetahui bagaimana pengaruh-pengaruh yang mempengaruhi remaja merokok, mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMU di kota Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan Produsen Rokok

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi gambaran atas faktor-faktor apa yang mempengaruhi remaja merokok. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan strategi pemasaran bagi perusahaan.

3. Bagi Pihak lain dan Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, dan menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, di masa yang akan datang.

yang keren, dan menjadi idola dapat menarik minat para remaja yang merokok untuk mengkonsumsi rokok produksi mereka.

Perilaku merokok saudara kandung dan perilaku merokok teman juga membedakan antara remaja yang merokok dan tidak merokok. Remaja yang merokok banyak dipengaruhi oleh perilaku merokok saudara kandung. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan acara yang melibatkan remaja secara kelompok. Misalnya dengan mengadakan acara musik skala nasional yang akan mengundang remaja datang beramai-ramai. Setiap remaja akan datang bersama teman maupun saudara kandungnya.

Keyakinan Merokok dapat Menimbulkan Masalah, ternyata secara signifikan dapat membedakan perilaku merokok pada remaja. Remaja yang merokok mempunyai keyakinan paling rendah dibandingkan remaja yang tidak merokok dan remaja yang berpotensi merokok, terhadap keyakinan ini. Hal ini menandakan bahwa remaja yang merokok tidak takut akan mendapat masalah dengan orang tuanya, apabila ketahuan sedang membeli rokok.

Reaksi Teman dan Tekanan untuk Tidak Merokok lebih berpengaruh pada kelompok remaja yang berpotensi menjadi perokok. Ada kemungkinan, remaja ingin merokok, tetapi mendapat reaksi penolakan maupun tekanan untuk tidak merokok dari teman maupun saudara kandungnya.